

ABSTRAK

Potensi obat tradisional yang kita miliki perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Secara tradisional daun salam dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pengobatan penyakit diare, karena sampai saat ini penyakit diare masih merupakan salah satu masalah kesehatan utama dalam masyarakat khususnya di Indonesia.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh infusa daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp); 30% terhadap tonus otot polos usus halus marmut terisolasi dan pengamatan terhadap pola kerjanya pada organ usus halus dengan metode Magnus.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa infusa daun salam ternyata tidak bekerja sebagai antikolinergik dan antihistaminik tetapi bekerja sebagai adrenergik.

Pemberian infusa daun salam 30% dapat menurunkan tonus otot polos usus halus yang dalam keadaan berkontraksi melalui kerjanya pada reseptor α dan β adrenergik.

